

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah guna memperoleh data-data untuk digunakan serta bertujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional* (diterima akal), *empiris* (dapat diamati dengan panca indera), *sistematis* (melalui langkah-langkah yang logis). Kegunaan serta tujuan dari memperoleh data tersebut yakni dapat sebagai penemuan, pembuktian, ataupun pengembangan.¹

Setiap penelitian memiliki jenis dan pendekatan masing-masing sesuai dengan pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh penulis. Pada penelitian skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yakni jenis penelitian yang berupa kumpulan rangkaian data pustaka, meliputi; sekumpulan buku, naskah, dokumen, dan berbagai macam bentuk literatur lain, yang kemudian diolah untuk digunakan sebagai informasi guna memecahkan masalah yang sedang dihadapi.²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif, karena dengan metode kualitatif penulis bisa mendapatkan data yang mendalam serta mengandung makna. Makna tersebut yang kemudian menjadi data yang sebenarnya, yakni dengan mengambil suatu nilai dari kata-kata yang tampak.³ Sesuai fokus penelitian ini yakni dengan memilah pemikiran K.H. Sholeh Darat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* yang sesuai atau relevan dengan pendidikan Islam dalam menangkal radikalisme.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat, dengan berfokus pada tasawuf dalam kitab tersebut yang terdapat relevansi terhadap pendidikan Islam dalam menangkal radikalisme.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2–3.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

C. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang sedang dikaji. Dalam suatu penelitian ada dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehubungan dengan penelitian ini, yang mana merupakan penelitian kepustakaan, maka baik sumber data primer maupun sekunder didapat dari bahan kepustakaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.⁴ Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber utama dalam penelitian ini yang akan dikaji. Sumber data yang utama tersebut yakni kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis, seperti melalui orang lain atau dokumen-dokumen.⁵ Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai pembantu atau pendukung sumber utama dalam pembahasan penelitian ini. Sumber data tersebut berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan atau bersangkutan dengan pembahasan yang akan dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena pada prosesnya teknik pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data-data yang diharapkan, yakni sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini penulis menghimpun literatur yang berkaitan dengan pendidikan Islam, radikalisme, dan tasawuf.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁵ Sugiyono, 309.

⁶ Sugiyono, 193.

2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya, yakni dengan menentukan apakah data yang sudah terkumpul merupakan sumber data primer atau sumber data sekunder.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah
4. Melakukan *cross check* (konfirmasi data) dari sumber utama atau dengan sumber lain guna memperoleh validitas data.
5. Mengelompokkan data yang ada berdasarkan sistematika penelitian.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara bagaimana peneliti mengolah serta mengembangkan data yang telah ada. Sekumpulan data tidak ada artinya apabila tanpa adanya tindakan menganalisis data, karena fungsi dari analisis di sini yaitu untuk menemukan tema serta hipotesis kerja yang nantinya digunakan sebagai teori substantif. Tindakan analisis data melalui pengelolaan dan pengorganisasian, dengan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan kode serta mengkategorikannya.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *content analisis* (analisis isi). Analisis isi menurut Weber adalah suatu metode penelitian yang mana penggunaannya melalui serangkaian prosedur guna dapat melakukan inferensi yang valid dari sebuah teks. Hampir sama dengan Weber, Krippendorff berpendapat bahwa analisis isi yakni suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi agar dapat direplikasi (ditiru) dan sah (benar) datanya dengan memperhatikan konteksnya.⁹

Content analisis digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengumpulkan muatan sebuah teks yang berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekadar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 60.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 104.

pola-pola terstruktur.¹⁰ Adapun menurut Wisnu Martha Adipura sebagaimana yang dikutip oleh Gusti Yasser Arafat, penggunaan *Content analisis* melalui tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (mencantumkan hipotesisnya jika diperlukan)
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan atau kemunculan), serta intensitas untuk pengumpulan data
8. Menginterpretasi atau menafsirkan data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.¹¹

Dalam menganalisis data dari hasil penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilah, memfokuskan data agar sesuai dengan tema pembahasan dan membuang yang tidak ada kaitannya, dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul serta untuk memastikan bahwa data yang diolah benar-benar data yang termasuk ke dalam *scope* penelitian.¹² Dengan kata lain pada tahap ini peneliti berupaya mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta mengkodefikasi.

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan penyajian serangkaian informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data di sini berupa susunan atau hasil dari teknik pengumpulan data yang telah direduksi dibuat

¹⁰ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 74.

¹¹ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 39.

¹² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

untuk menganalisis pemikiran K.H. Sholeh Darat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* dan relevansinya terhadap pendidikan Islam dalam menangkal radikalisme.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, penulis mengutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh dan telah disusun untuk mengetahui hasil temuan atau jawaban dari permasalahan yang dibahas serta mengambil makna dari data-data yang diperoleh.¹³ Dalam mengkaji kitab *Syarah Al-Hikam*, peneliti mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan ajaran tasawuf, meliputi; takhalli, tahalli, dan tajalli yang terdapat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* yang memiliki relevansi dengan pendidikan Islam dalam menangkal radikalisme.



¹³ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.